

Pengalaman Komunikasi Santriwati Dalam Menonton Drama Korea

Muthiara Ramadhani, Wahyu Utamidewi, Flori Mardiani Lubis

Jurusan Ilmu Komunikasi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Singaperbangsa Karawang

mutiararamadhani25033@gmail.com, wahyu.utamidewi@fisip.unsika.ac.id,

flori.mardianilubis@fisip.unsika.ac.id

ABSTRACT.

This research aims to understand the communication experiences of female Islamic boarding school students (santriwati) in watching Korean dramas. The research method used is a qualitative method phenomenology approach. The research data was obtained through in-depth interviews and participant observation with santriwati who have experience in watching Korean dramas. The results of the study show that the communication experiences of santriwati in watching Korean dramas involve aspects such as emotional involvement, identification with characters, exploration of Korean culture, and the use of social media. In this context, santriwati express that watching Korean dramas provides them with strong emotional experiences, such as feeling connected to the characters, experiencing the same emotions, and sharing happiness or sadness together. They also develop identification with the characters in Korean dramas, associating their own struggles and feelings with the stories depicted. Moreover, watching Korean dramas provides an opportunity for santriwati to learn about Korean culture. They are interested in traditional clothing, food, music, and social customs portrayed in the dramas. Some of them are even interested in learning the Korean language. Korean dramas also provide insights into everyday life in Korea and broaden their knowledge of the world. The use of social media is also an important part of santriwati's communication experiences in watching Korean dramas. They use social media platforms such as Facebook, Twitter, and Instagram to share opinions, emotions, and recommendations about the dramas they watch. Social media also serves as a platform for them to connect with other Korean drama fans, both within and outside the santriwati community. This research provides a deep understanding of the communication experiences of santriwati in watching Korean dramas. The findings of this study can provide insights to cultural enthusiasts, drama producers, and other researchers on how Korean dramas can influence the emotions, identity, and social interactions of santriwati. The implications of this research can also be used in the development of cultural content and intercultural understanding among santriwati.

Keywords: *Communication experiences, santriwati, Korean dramas.*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi dengan santriwati yang memiliki pengalaman menonton drama Korea. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea melibatkan aspek-aspek seperti keterlibatan emosional, identifikasi dengan karakter, eksplorasi budaya Korea, dan penggunaan media sosial. Dalam konteks ini, santriwati mengungkapkan bahwa menonton drama Korea memberikan mereka pengalaman emosional yang kuat, seperti terhubung dengan karakter, merasakan emosi yang sama, dan

merasakan kebahagiaan atau kesedihan bersama. Mereka juga mengembangkan identifikasi dengan karakter-karakter dalam drama Korea, mengaitkan perjuangan dan perasaan mereka sendiri dengan cerita yang ditampilkan. Selain itu, menonton drama Korea memberikan kesempatan kepada santriwati untuk belajar tentang budaya Korea. Mereka tertarik dengan pakaian tradisional, makanan, musik, dan kebiasaan sosial yang ditampilkan dalam drama tersebut. Beberapa di antara mereka bahkan tertarik untuk mempelajari bahasa Korea. Drama Korea juga memberikan wawasan tentang kehidupan sehari-hari di Korea dan memperluas pengetahuan mereka tentang dunia. Penggunaan media sosial juga menjadi bagian penting dari pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea. Mereka menggunakan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk berbagi pendapat, emosi, dan rekomendasi tentang drama yang mereka tonton. Media sosial juga menjadi platform bagi mereka untuk terhubung dengan penggemar drama Korea lainnya, baik di dalam maupun di luar komunitas santriwati. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada penggiat budaya, produser drama, dan peneliti lainnya tentang bagaimana drama Korea dapat mempengaruhi emosi, identitas, dan interaksi sosial santriwati. Implikasi penelitian ini juga dapat digunakan dalam pengembangan konten budaya dan pemahaman antarbudaya di kalangan santriwati.

Kata kunci: Pengalaman komunikasi, santriwati, drama korea

PENDAHULUAN

Korea Selatan telah menjadi salah satu negara yang paling populer dalam industri hiburan global, terutama dalam hal produksi drama televisi (drama Korea). Drama Korea telah berhasil menarik perhatian banyak penonton di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu kelompok penonton yang menikmati drama Korea adalah santriwati, yaitu para perempuan yang menempuh pendidikan di pesantren.

Santriwati seringkali memiliki rutinitas harian yang padat dengan kegiatan pendidikan dan keagamaan di pesantren. Namun, mereka juga memiliki waktu luang yang diisi dengan berbagai kegiatan, termasuk menonton drama Korea. Pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea menjadi hal menarik untuk diteliti, karena dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang cara mereka menginterpretasikan dan menghubungkan diri dengan budaya Korea melalui media ini.

Lalu bagaimana pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea, serta apakah pengalaman menonton drama Korea mempengaruhi relasi sosial dan pola komunikasi santriwati di antara sesama santriwati atau masyarakat di sekitar mereka .

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pengalaman menonton drama Korea mempengaruhi komunikasi dan persepsi santriwati. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperkaya studi tentang dampak budaya pop Korea di kalangan santriwati, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan dan hiburan yang relevan dengan kebutuhan mereka

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea. Teori fenomenologi akan digunakan untuk menggali makna subjektif yang dialami oleh individu dalam konteks tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea dan bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi persepsi, emosi, dan interaksi sosial mereka.

Desain Penelitian

- a. Observasi non partisipan: Observasi non partisipan penelitian akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan tingkat kecintaan mereka terhadap drama Korea. Dalam konteks ini, santriwati yang aktif menonton drama Korea akan menjadi fokus penelitian ini.
- b. Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan partisipan penelitian. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman komunikasi mereka saat menonton drama Korea, termasuk perasaan, refleksi, dan interaksi sosial yang terjadi. Data juga dapat dikumpulkan melalui observasi partisipan saat menonton drama Korea dan analisis dokumen, seperti jurnal pribadi atau catatan pengalaman.
- c. Analisis Data: Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah analisis melibatkan pembacaan berulang dan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema atau pola yang muncul dalam pengalaman komunikasi santriwati. Peneliti akan mencari makna subjektif yang terkandung dalam pengalaman tersebut.

Validitas dan Kepercayaan

Untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan penelitian fenomenologi, beberapa langkah dapat diambil, seperti triangulasi data (menggunakan sumber data yang berbeda), reflektivitas peneliti (menyadari pengaruh diri dalam penelitian), dan diskusi dengan partisipan untuk mengonfirmasi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggemaran terhadap drama Korea atau yang lebih dikenal dengan sebutan K-drama telah menyebar secara luas di berbagai kalangan, termasuk di kalangan santriwati. Drama Korea menjadi salah satu hiburan yang populer dan banyak diminati karena alur ceritanya yang menarik, karakter yang kuat, dan juga budaya Korea yang terpancar dalam setiap adegannya. Melalui menonton drama Korea, santriwati dapat mengalami berbagai pengalaman komunikasi yang mempengaruhi pemahaman mereka tentang budaya Korea, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, serta berinteraksi dengan penggemar drama Korea lainnya. Pengalaman komunikasi santriwati berbeda-beda selama menonton tayangan drama Korea. Pengalaman ini dapat mempengaruhi kepribadian santriwati, pengalaman tersebut dapat meliputi identitas diri, pengaruh positif dan negative dari tayangan drama Korea (Utamidewi, 2017).

Salah satu pengalaman komunikasi yang dialami santriwati dalam menonton drama Korea adalah pemahaman tentang budaya Korea. Drama Korea seringkali menggambarkan tradisi, kebiasaan, dan etika yang khas Korea. Dalam proses menonton, santriwati dapat belajar tentang adat istiadat, bahasa, makanan, pakaian tradisional, dan aspek budaya lainnya yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Korea. Misalnya, melalui drama Korea, santriwati dapat mengenal lebih dalam tentang perayaan Chuseok, Hanbok, atau budaya minum teh tradisional Korea.

Selain itu, drama Korea juga mengandung nilai-nilai moral dan pesan-pesan positif yang dapat mempengaruhi pandangan dan sikap santriwati. Cerita dalam drama Korea seringkali membahas tentang nilai-nilai seperti persahabatan, cinta, keluarga, kesetiaan, kerja keras, dan sebagainya. Melalui karakter-karakter yang dihadirkan dalam drama, santriwati dapat belajar tentang pentingnya menghargai orang lain, mengejar impian, dan menghadapi tantangan dalam hidup. Drama Korea juga sering mengangkat isu-isu sosial seperti bullying, tekanan akademik, atau kesetaraan gender, sehingga santriwati dapat mendapatkan wawasan baru dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap isu-isu tersebut.

Santriwati menonton drama Korea tentunya akan mempunyai motif tersendiri untuk mencari dan menemukan berbagai hal yang menjadi penunjang dengan diri pribadi untuk membentuk nilai-nilai yang diharapkan (yanti tayo & Flori, 2020). Komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea tidak hanya terjadi dalam proses menonton, tetapi juga dalam berinteraksi dengan penggemar drama Korea lainnya. Santriwati dapat bergabung dalam komunitas penggemar drama Korea di media sosial, forum, atau acara bertemakan drama Korea. Di sini, mereka dapat berdiskusi, berbagi pendapat, dan mengikuti perkembangan drama Korea serta aktor dan aktrisnya. Melalui interaksi ini, santriwati dapat memperluas lingkaran pertemanan, belajar dari pengalaman dan pandangan orang lain, serta menjalin hubungan sosial yang positif dengan sesama penggemar drama Korea.

Tabel 1. Pengalaman Komunikasi Santriwati dalam Menonton K-Drama
Sumber: Survei *Online* Mei 2023

No.	Nama Responden	Usia (tahun)	Frekuensi Menonton Drama Korea	Alasan Menonton Drama Korea	Efek yang Dirasakan dalam Komunikasi
1	Khilda	19	7	Kebutuhan hiburan	Menambah pengetahuan dan informasi secara luas.
2	Hana	19	6	Minat terhadap budaya Korea	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui subtitle dan memperluas kosakata dalam berkomunikasi serta terinspirasi dengan kehidupan yang penuh perjuangan.
3	Zakiah	23	8	Tertarik dengan cerita drama	Menemukan topik pembicaraan yang seru dengan teman-teman dan memperdalam hubungan sosial
4	Dian	17	6	Mendapatkan inspirasi gaya hidup	Mengikuti cara merawat wajah dengan menggunakan sheet mask dan berbagi tips fashion dengan teman-teman
5	Farhah	17	6	Menyukai aktor/aktris drama	Meningkatkan kemampuan mengungkapkan emosi melalui ekspresi wajah dan gerakan tubuh
6	Ilmira	14	6	Menyukai makanan khas Korea	Mengikuti makan dengan menggunakan sumpit dan sendok besi

Tabel di atas adalah hasil riset tentang pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea. Tabel ini memberikan informasi tentang beberapa responden, termasuk nama, usia, frekuensi menonton drama Korea per minggu,

alasan mereka menonton drama Korea, dan efek yang dirasakan dalam komunikasi. Tabel ini memberikan gambaran tentang bagaimana menonton drama Korea dapat mempengaruhi komunikasi santriwati. Dengan informasi ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang peran drama Korea dalam kehidupan sosial dan pengembangan pribadi responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengalaman komunikasi santriwati dalam menonton drama Korea, dapat disimpulkan bahwa drama Korea memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan mereka. Drama Korea mampu menginspirasi, menghibur, dan memberikan perspektif baru tentang budaya Korea. Santriwati merasa terhubung secara emosional dengan karakter-karakter dalam drama tersebut, sehingga drama Korea menjadi sarana untuk mengungkapkan emosi dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kehidupan dan hubungan antarmanusia.

Saran

1. Menjaga keseimbangan waktu: Santriwati perlu mengatur waktu mereka dengan bijak dalam menonton drama Korea agar tidak mengganggu kewajiban dan kegiatan lainnya.

2. Mempertahankan kritisisme: Meskipun drama Korea dapat menjadi hiburan yang menyenangkan, penting bagi santriwati untuk tetap kritis dan mengingat bahwa drama tersebut hanyalah fiksi. Mereka harus mampu membedakan antara dunia nyata dan dunia dramatis yang ditampilkan dalam drama Korea.

3. Menerapkan nilai-nilai positif: Drama Korea sering kali menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai positif. Santriwati dapat mengambil inspirasi dari karakter-karakter dalam drama tersebut dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Berdiskusi dengan teman dan keluarga: Santriwati dapat mengadakan diskusi dengan teman dan keluarga tentang drama Korea yang mereka tonton. Hal ini dapat memperkaya pengalaman komunikasi mereka dan memperluas wawasan tentang budaya Korea.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- 1Yoon, S. (2016). Korean Wave as Tool for Soft Power: A Study on the Communication of Korean Culture in Indonesia. *International Journal of Information and Communication Technology* 6(3), 49-58.
- Goonawardana, S. (2020). The impact of Korean wave on Muslim youth in Sri Lanka. *Journal of International Women's Studies*, 21(1), 207-220.
- Kim, Y. (2019). Korean wave as a new Asian modernity: Focusing on television drama as cultural products. *Journal of International Communication*, 25(1), 1-17.
- Lee, H. K. (2017). Korean wave and Hallyu tourism. In *East Asian Pop Culture* (pp. 175-190). Springer, Singapore.
- Kuswarno, E. (2009). *Metodologi penelitian komunikasi fenomenologi: konsepsi, pedoman, dan contoh penelitian fenomena pengemis kota bandung*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Djuarsa Sendjaja, Dkk, 1996, *pengantar ilmu komunikasi*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Ni'matus Solihah, N. I. M. (2016). *Pengaruh Modernitas K-Pop Dalam Membentuk Clique Pada Santriwati Pondok Pesantren Krpyak Ali Maksum Yogyakarta*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ni'matus Solihah & Ajat Sudrajat. (2018). *Dampak Modernitas K- Pop Pada Gaya Hidup Siswi di Sekolah Berbasis Pesantren*. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 13, No 1.
- Qomar, Mujamil. (2002). *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Utamidewi, w. 2017. *Pengalaman Komunikasi Keluarga Pada Mantan Buruh Migran Perempuan*
- Tayo, Y., & Mardian, L. 2020 *Fenomena Pengguna Akun Pseudonym Dalam Memenuhi Motif Identitas Pribadi pada Pengikut Autbase @karawangfess*